

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa hadir sebagai sebuah platform yang menjadi sumber informasi bagi khalayak. Media massa memiliki fungsi yang sejalan dengan komunikasi massa. Fungsi komunikasi massa secara umum adalah fungsi informasi, pendidikan, dan fungsi memengaruhi (Effendy, 2007, p. 18). Media *online* muncul mengambil alih media cetak karena banyak pembaca mulai beralih memakai internet sebagai pencari sumber informasi. Media *online* yang mudah akses, fleksibel, dan memiliki informasi terbaru serta bisa menjangkau segala daerah yang menjadi kelebihan sehingga khalayak lebih tertarik pada media *online*.

Kehadiran internet membawa perubahan besar dalam berbagai bidang industri, tidak terlewat dalam industri media. Beberapa media cetak banyak yang gulung tikar, data dari AJI menurut pendataan Serikat Penerbit Pers (SPS), penurunan drastis terjadi di 2016 sebanyak 810 dan 793 di tahun 2017. Media cetak ada yang mati, tetapi ada juga yang bertahan dengan beralih ke digital seperti *Jakarta Globe*, *Merdeka*, dan *Sindo*. Fenomena ini bisa kita artikan jika masyarakat kini lebih tertarik mengonsumsi berita. Menurut Charles R. Wright (dalam Wiryanto, 2003, p. 11), dari awal komunikasi massa (media massa) mempunyai fungsi yaitu sebagai berikut.

1. *Surveillance*, menunjuk pada fungsi pengumpulan dan penyebaran informasi mengenai kejadian-kejadian dalam lingkungan, baik di luar maupun di dalam masyarakat. fungsi ini berhubungan dengan *Handling of News*.
2. *Correlation*, meliputi fungsi interpretasi pesan yang menyangkut lingkungan dan tingkah laku tertentu dalam mereaksi kejadian
3. *Transmission*, menunjuk pada fungsi mengomunikasikan informasi, nilai-nilai, dan norma-norma sosial budaya dari satu generasi ke generasi

lain atau dari anggota-anggota suatu masyarakat kepada pendatang baru. Fungsi ini diidentifikasi sebagai fungsi pendidikan.

4. *Entertainment*, menunjuk pada kegiatan-kegiatan komunikatif yang dimaksudkan untuk memberikan hiburan tanpa mengharapkan efek-efek tertentu

Jika dulu sebelum hadir media *online*, masyarakat akan mencari informasi dari media konvensional seperti media cetak, televisi, dan juga radio. Meskipun sama-sama sebagai platform seperti sumber informasi, pendidikan, dan hiburan. Namun, ada beberapa perbedaan media *online* (media baru) dengan media konvensional (media lama). Media *online* dapat diartikan sebagai media yang dapat diakses melalui internet. Menurut Romli (2012, p. 33-34), ada beberapa karakteristik media *online* yaitu sebagai berikut.

1. Multimedia, dapat memuat atau menyajikan berita/informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis dan gambar secara bersamaan.
2. Aktualitas, berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
3. Cepat, saat berita diposting atau diupload, berita dapat langsung diakses oleh semua orang.
4. Update, pembaruan (updating) informasi dapat dilakukan dengan cepat, baik dari sisi konten maupun redaksional, misalnya dalam kesalahan ketik/ejaan.
5. Kapasitas luas, halaman web bisa menampung naskah sangat panjang.
6. Fleksibilitas, pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan dimana saja, juga jadwal terbit (*update*) bisa kapan saja, setiap saat.

Media *online* identik dengan aktualitas dan kecepatan dalam hitungan menit dalam menghasilkan berita sehingga dalam satu hari tidak heran jika dalam satu media mampu menghasilkan banyak berita. Gaya penulisan media *online* biasanya cenderung singkat, padat, dan jelas bahkan tidak jarang hanya memuat beberapa

tiga sampai empat paragraf. Berbeda dengan media cetak, yang harus menunggu satu hari agar berita tersebut bisa dikonsumsi publik. Selain soal kecepatan, media *online* banyak diminati karena dapat menyertakan suara dan video. Beberapa media *online* bahkan sudah menyediakan reportase jurnalistik dalam bentuk multimedia yang mencakup teks, foto, video, audio, dan infografis.

Media *online* hingga kini menjadi andalan bagi khalayak untuk mendapatkan informasi terkini karena aksesnya mudah bisa dilakukan dengan fleksibel. Hampir semua orang kini menjadi lebih sering membaca berita terlebih lagi saat ini dunia sedang mengalami pandemi Covid-19. Tidak heran pembaca berlomba-lomba mendapat *update* terbaru dari kasus Covid-19 yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan. Terlebih lagi media *online* yang bahkan dalam hitungan menit harus menyajikan informasi kepada pembaca. Banyaknya pemberitaan Covid-19 yang beredar ini diiringi oleh kenaikan *traffic* jumlah pembaca daring didukung dengan survei terhadap 300 lebih anggota Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI) yang menjelaskan jumlah pembaca media online mengalami kenaikan dan hampir semua media lokal naik tinggi ada yang naik hingga 200 persen (AMSI, 2020).

Kebanyakan media *online* dibangun sebagai bagian dari pengembangan perusahaan media, atau dibangun oleh orang-orang media. Berbeda dengan *Merdeka.com* yang dibangun oleh perusahaan teknologi yang dulunya terdiri dari orang-orang yang memahami teknologi daripada ilmu jurnalistik. Pada 2003 akhirnya berdiri *Kapanlagi* dan memiliki beberapa media di bawahnya, antara lain *Kapanlagi.com*, *Liputan6.com*, *Merdeka.com*, *Fimela.com*, *Bola.com*, *Bola.net*. Penulis memiliki ketertarikan dengan media online, dan *Merdeka.com* juga sudah tidak perlu diragukan lagi sepak terjangnya sehingga penulis memilih menjalankan praktik magang di media *Merdeka.com*.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Penulis melakukan praktik kerja magang tidak hanya sebagai syarat kelulusan mata kuliah *internship*, tentunya juga dilaksanakan dengan beberapa tujuan lain sebagai berikut.

1. Mengimplementasikan dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan yang selama ini dipelajari penulis selama masa perkuliahan.
2. Menambah dan memahami pengalaman kerja di industri media yang sesungguhnya.
3. Mempelajari secara langsung mulai dari proses pencarian berita hingga penulisan berita.
4. Melatih dan mengasah kreativitas penulis dalam penulisan berita

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

1.3.1 Pelaksanaan Waktu Kerja Magang

Penulis berkesempatan untuk melakukan praktik kerja magang terhitung sejak 14 Agustus 2020 sampai 14 November 2020. Namun, sebenarnya penulis sudah melakukan kerja magang terlebih dahulu sejak 3 Agustus 2020. Pada hari dan jam kerja yang berlaku, dari Senin hingga Sabtu, dengan jam kerja yang fleksibel tetapi dengan ketentuan *deadline* pukul 19.00 WIB. Jika tidak ada kendala dalam proses pascaproduksi penulisan berita, biasanya berita akan terbit pada hari itu juga. Namun, apabila editor memiliki pekerjaan lainnya sehingga beberapa kali berita terbit tengah malam atau keesokan harinya.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pihak kampus memberikan semacam bimbingan dan gambaran kepada penulis bagaimana proses magang oleh pihak kampus. Pada Juni penulis mulai mencari informasi soal magang mulai dari situs resmi media, daftar tempat magang yang diberikan oleh pihak kampus dan dari aplikasi pencari kerja. Pertengahan Juni 2020 penulis mulai mengirimkan *curriculum vitae* (CV) ke beberapa media mulai dari media online, televisi, dan juga radio seperti *Kumparan*, *IDN Times*, *CNN*, *CNBC*, *Metro TV*, dan *Heartline FM* dsb. Beberapa minggu kemudian penulis menerima beberapa respons dari beberapa media seperti *Wartaekonomi*, *Timesindonesia*, dan *Heartline FM*. Namun, penulis masih menunggu perusahaan lain karena merasa kurang cocok

dengan pekerjaan yang ditawarkan dan pada 13 Juli penulis mendapat respons dari *Merdeka.com* untuk menghadiri *virtual meeting*. Pada 29 Juli penulis dengan pihak *Merdeka.com* melakukan *virtual meeting* kedua kalinya untuk membahas penempatan posisi, penjelasan *jobdesk* dan pengenalan dengan *supervisor* dari setiap *desk*. Penulis diberikan kebebasan untuk memilih *jobdesk*, dengan pilihan sebagai editor, fotografer, dan penulis. Akhirnya penulis memilih sebagai *content writer* karena penulis suka menulis dan untuk *desk* dipilih secara acak. Penulis mendapat bagian *desk news* untuk konten nasional.

Setelah itu, penulis diterima dan mulai bekerja pada 3 Agustus 2020, penulis mulai mengurus berbagai dokumen yang diperlukan kampus untuk pendataan, seperti KM-1, KM-2, dan KM-3. Beberapa hari setelah *Merdeka.com* menerima KM-1, akhirnya keluar KM-2 dari perusahaan sebagai tanda resmi diterimanya penulis sebagai anak magang di perusahaan tersebut. Pada awal praktik kerja magang, penulis ditempatkan bersama rekan magang lainnya yaitu Jeni yang juga mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara. Penulis dan Jeni sebagai sesama *content writer* di *desk news* kanal nasional berada di bawah bimbingan Randy Ferdi Firdaus sebagai Kepala Desk News dan dibantu oleh Lia Harahap sebagai Wakil Kepala Desk News. Hari pertama praktik magang, penulis dan Jeni diminta untuk menulis berita terkait penerapan ganjil genap di tengah situasi pandemi Covid- 19.

Hari-hari berikutnya penulis mulai mengerjakan tugas yang diberikan sendiri. Pada awalnya penulis sedikit kesulitan dalam mencari tema karena penulis mengira akan mengerjakan berita *feature news*. Biasanya penulis dari malam hari mulai memikirkan tema dan juga narasumber untuk disetorkan ke *supervisor*. Setelah beberapa hari bekerja, penulis di beritahu oleh Randy dan Lia ketika mencari tema bisa mencari referensi dan melihat topik apa yang sedang ramai dibicarakan. Penulis mulai mencari tema di hari itu juga, topik apa

yang sedang ramai dibicarakan atau kejadian yang baru terjadi. Setelah mendapat tema, penulis diharuskan untuk mendiskusikan terlebih dahulu dengan Randy atau Lia dan setelah mendapat persetujuan baru penulis bisa melakukan eksekusi. Penulis terkadang mencari narasumber dari media sosial atau bertanya kepada teman-teman penulis terkait narasumber yang sesuai dengan tema. Terkadang penulis mengalami kesulitan dalam mencari narasumber dan ketika sudah mendapat narasumber, penulis menemukan kesulitan lainnya. Tidak jarang narasumber merespons dengan lama atau bahkan tidak merespons permintaan wawancara sehingga penulis harus mencari narasumber cadangan. Terkadang penulis juga sudah diberikan tema dan kontak narasumber oleh Randy atau Lia, sehingga mempermudah penulis, dan di lain waktu penulis beberapa kali ditugaskan untuk membantu pengerjaan berita panjang semacam *indepth reporting*.

Ketika periode magang segera berakhir, penulis segera memberikan form penilaian kinerja untuk dinilai oleh Randy sebagai atasan dan pembimbing selama proses praktik kerja magang. Sebelum periode magang berakhir, penulis mulai menyicil untuk membuat laporan praktik kerja magang. Selama proses penulis dibimbing oleh Ibu Niknik M. Kuntarto dan juga diberikan pendampingan bimbingan magang secara virtual. Setelah penulis menyelesaikan laporan magang, baru penulis bisa melakukan sidang magang.

